

ABSTRAK

TAUFIK MUHEVI. Perbedaan Pengaruh Latihan *Passimaniacs* dan Latihan *Pass To The End Zone* Terhadap Hasil *Passing* Pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB JAHARUN B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016.

Dosen Pembimbing : (IBRAHIM WIYAKA)

Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2016.

Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan pemain melalui tahapan tingkat pemula sampai pemain berprestasi atau dari tahap usia dini sampai tahap usia dewasa. Pembinaan sepakbola usia dini atau usia muda mengharuskan para pelatih atau pembina olahraga sepakbola memperhatikan motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan apakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passimaniacs* dan latihan *pass to the end zone* terhadap hasil *passing* pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Sedang 2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*. Dengan pelaksanaan latihan yaitu *passimaniacs* dan latihan *pass to the end zone*.

Populasi adalah seluruh pemain sepakbola usia 15-16 tahun SSB Jaharun B Muda yang berjumlah 20 orang. Jumlah sampel 18 orang diperoleh dengan teknik *purpposive sampling*. selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *Matching Pairing* yaitu kelompok latihan *passimaniacs* dan kelompok latihan *pass to the end zone*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan *test* dan pengukuran adalah tes kemampuan *passing*. Penelitian dilaksanakan selama 18 x pertemuan dengan latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan uji – t berpasangan dan uji – t tidak berpasangan

Analisis hipotesis I dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil *passing* kelompok latihan *passimaniacs* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,42 serta t_{tabel} 2,31 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kesimpulan, latihan *passimaniacs* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil *passing* pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Sedang 2016.

Analisis hipotesis II dari data *pre-test* dan data *post-test* kelompok latihan *pass to the end zone*. Diperoleh t_{hitung} sebesar 5,48 serta t_{tabel} sebesar 2,31 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dengan H_a diterima. Jadi, kelompok latihan *pass to the end zone* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil *passing* pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Sedang 2016.

Analisis hipotesis ketiga dari rata-rata dan simpangan baku diperoleh t_{hitung} sebesar 0,21 serta t_{tabel} 2,12 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, latihan *passimaniacs* tidak lebih besar pengaruhnya daripada latihan *pass to the end zone* terhadap hasil *passing* pada pemain sepakbola usia 15-16 tahun SSB Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Sedang 2016.